

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

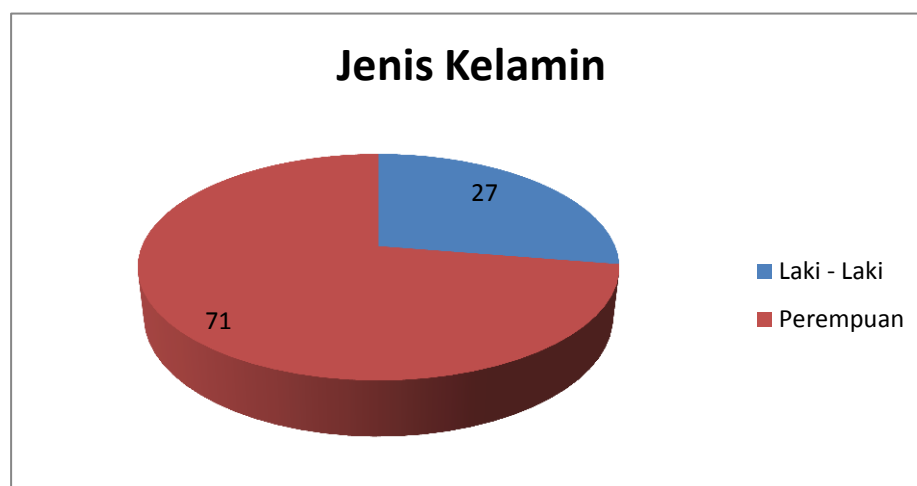
1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku konsumtif.

1.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, telah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung berjumlah 98 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin, usia, rata – rata uang saku/bulan responden, jenis *e-money* yang sedang digunakan, dan penggunaan *e-money*/bulan, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

1.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

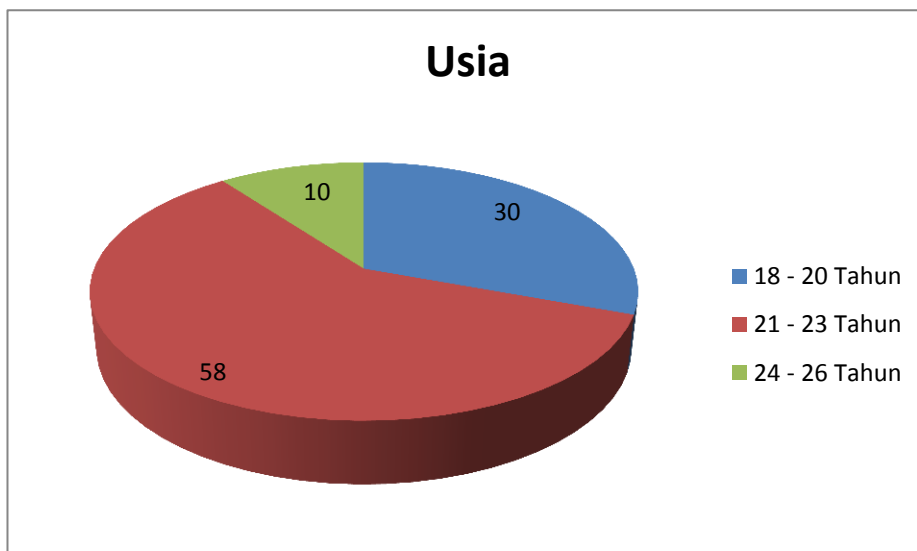


Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 27 responden (27,6%), dan karakteristik responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 71 responden (72,4%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung adalah didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 71 responden (72,4%).

1.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

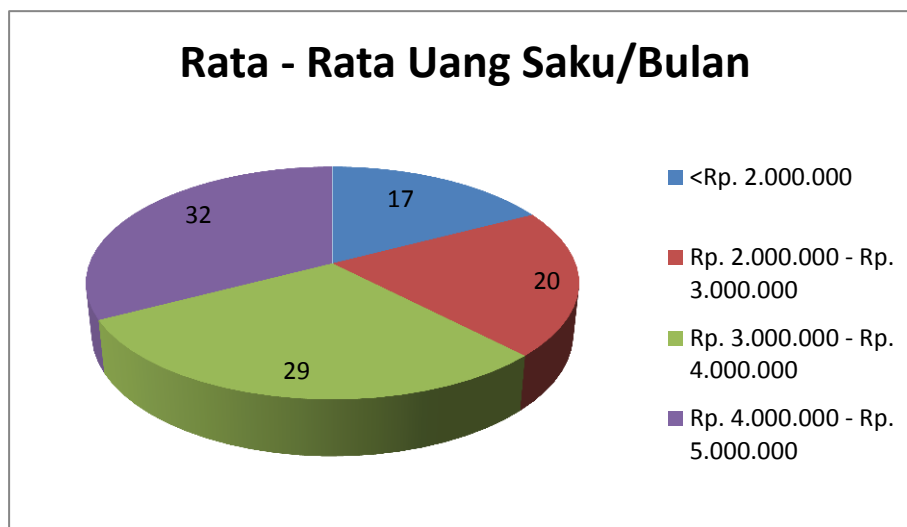


Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia 18-20 tahun yaitu sebanyak 30 responden (30,6%), usia 21-23 tahun yaitu sebanyak 58 responden (59,2%), dan usia 24-26 tahun yaitu sebanyak 10 responden (10,2%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung adalah didominasi oleh usia 21-23 tahun sebanyak 58 responden (59,2%).

1.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Rata - Rata Uang Saku/Bulan



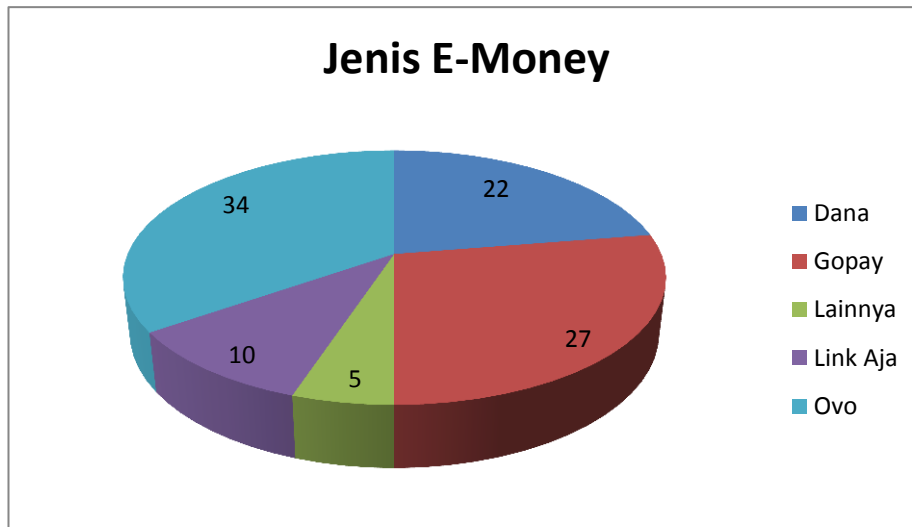
Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Gambar 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Uang Saku/Bulan

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan rata - rata uang saku/bln <Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 17 responden (17,3%), karakteristik responden rata - rata uang saku/bln Rp. 2.000.000–Rp 3.000.000 yaitu sebanyak 20 responden (20,4%), karakteristik responden rata - rata uang saku/bln Rp. 3.000.000–Rp 4.000.000 yaitu sebanyak 29 responden (29,6%) dan karakteristik responden rata - rata uang saku/bln Rp. 4.000.000–Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 32 responden (32,7%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan rata – rata uang saku/bulan jurusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung adalah didominasi oleh rata - rata uang saku/bln Rp. 4.000.000-Rp. 5.000.000 sebanyak 32 responden (32,7%).

1.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis *E-Money*



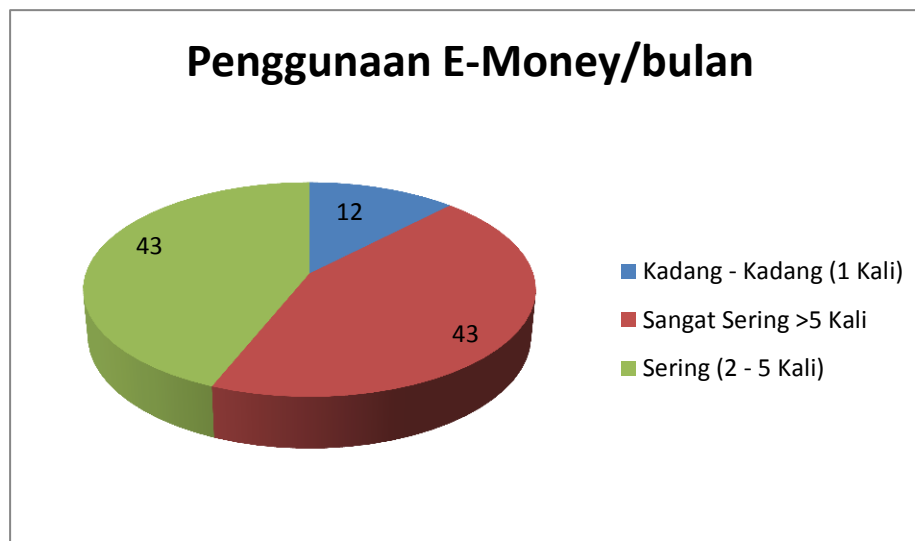
Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Gambar 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis *E-Money*

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis *e-money* Dana yaitu sebanyak 22 responden (22,4%), jenis *e-money* Gopay yaitu sebanyak 27 responden (27,6%), jenis *e-money* Lainnya yaitu sebanyak 5 responden (5,1%), jenis *e-money* Linkaja yaitu sebanyak 10 responden (10,2%) dan jenis *e-money* Ovo yaitu sebanyak 34 responden (34,7%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis *e-money* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung adalah didominasi oleh jenis *e-money* Ovo yaitu sebanyak 34 responden (34,7%).

1.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan *E-Money*/bulan



Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Gambar 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan *E-Money*/bulan

Berdasarkan Gambar 4.5 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan penggunaan *e-money*/bulan kadang- kadang (1 kali) yaitu sebanyak 12 responden (12,2%), penggunaan *e-money*/bulan sangat sering (>5) kali yaitu sebanyak 43 responden (43,9%), dan penggunaan *e-money*/bulan Sering (2-5) kali yaitu sebanyak 43 responden (43,9%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan penggunaan *e-money*/bulan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung adalah didominasi oleh penggunaan *e-money*/bulan >5 kali dan 2-5 kali sebanyak 43 responden (43,9%).

1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 98 responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Skor Pernyataan Distribusi Jawaban Responden

Interval Mean	Kategori
1-1,85	Sangat rendah
1,85-2,7	Rendah
2,7-3,55	Agak rendah
3,55-4,4	Sedang
4,4-5,25	Agak tinggi
5,25-6,1	Tinggi
6,1-6,95	Sangat tinggi

1.1.2.1 Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.2
Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban Responden							Mean
		SS (7)	S (6)	AS (5)	N (4)	ATS (3)	TS (2)	STS (1)	
		F	F	F	F	F	F	F	
1	LK 1	24	35	25	11	1	2	0	3,65
2	LK 2	23	27	31	13	4	0	0	3,53
3	LK 3	26	28	28	13	3	0	0	3,62
4	LK 4	27	41	21	6	3	0	0	3,85
5	LK 5	18	37	24	16	2	1	0	3,51
6	LK 6	24	38	23	9	4	0	0	3,70
7	LK 7	20	37	28	9	2	1	1	3,58
8	LK 8	17	24	32	17	7	0	1	3,23

9	LK 9	23	31	29	12	1	2	0	3,58
10	LK 10	23	29	29	13	4	0	0	3,55
11	LK 11	19	27	30	14	8	0	0	3,36
12	LK 12	31	33	25	7	0	1	1	3,83
13	LK 13	21	33	23	17	2	1	1	3,48
14	LK 14	22	39	24	8	4	0	1	3,64
15	LK 15	25	36	26	7	3	1	0	3,71
16	LK 16	19	27	30	14	8	0	0	3,36
17	LK 17	31	33	25	7	0	1	1	3,83
18	LK 18	35	30	24	7	0	1	1	3,88
19	LK 19	28	36	26	5	2	1	1	3,82
20	LK 20	37	31	23	4	1	2	0	3,95
21	LK 21	30	35	24	9	0	0	0	3,88
22	LK 22	25	36	28	7	2	0	0	3,77
Rata – rata mean									3,65

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari Tabel 4.1 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 98 responden pernyataan 20 mengenai “Saya tidak akan menyesal membeli polis asuransi meskipun saya baru memperoleh manfaat apabila terjadi suatu risiko” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 37 orang sedangkan pernyataan 8 mengenai “premi merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan pada setiap bulannya sebagai suatu kewajiban dari yang bertanggung atas keikutsertaannya pada asuransi” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 17 orang. Berdasarkan nilai rata – rata variabel literasi keuangan secara keseluruhan adalah sebesar 3,65 yang artinya rata – rata mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung memiliki literasi keuangan yang sedang.

1.1.2.2 Hasil Jawaban Responden Variabel Kontrol Diri (X2)

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Responden Variabel Kontrol Diri (X2)

No	Pernyataan	Jawaban Responden							Mean
		SS (7)	S (6)	AS (5)	N (4)	ATS (3)	TS (2)	STS (1)	
		F	F	F	F	F	F	F	
1	KD 1	31	33	25	7	0	1	1	3,83
2	KD 2	21	33	28	12	2	2	0	3,54
3	KD 3	19	39	26	8	6	0	0	3,58
4	KD 4	31	33	25	7	0	1	1	3,83
5	KD 5	31	33	25	7	0	1	1	3,83
6	KD 6	29	38	20	6	2	3	0	3,79
7	KD 7	25	38	22	11	2	0	0	3,72
8	KD 8	27	36	22	10	3	0	0	3,76
9	KD 9	34	36	20	5	2	0	1	3,93
10	KD 10	30	37	16	9	6	0	0	3,78
11	KD 11	19	39	26	8	6	0	0	3,58
12	KD 12	17	23	32	17	9	0	0	3,22
13	KD 13	23	41	24	9	1	0	0	3,78
14	KD 14	28	40	24	5	1	0	0	3,91
15	KD 15	21	33	25	11	3	4	1	3,43
16	KD 16	22	45	19	9	3	0	0	3,76
17	KD 17	32	33	25	6	1	1	0	3,88
18	KD 18	31	33	25	7	0	1	1	3,83
19	KD 19	24	42	22	7	1	1	1	3,76

20	KD 20	22	45	19	9	3	0	0	3,76
Rata – rata mean									3,72

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.4 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 98 responden pernyataan 9 mengenai “Saya dapat menahan diri agar tidak lepas kontrol dalam membeli barang atau jasa” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 34 orang, sedangkan pernyataan 12 mengenai” Saya mengungkapkan apa saja yang ada dalam pikiran saya kepada orang lain terkait dengan apa yang akan saya beli” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 17 orang. Berdasarkan nilai rata – rata variabel kontrol diri secara keseluruhan adalah sebesar 3,72 yang artinya rata – rata mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung memiliki kontrol diri yang sedang.

1.1.2.3 Hasil Jawaban Responden Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

No	Pernyataan	Jawaban Responden							Mean
		SS (7)	S (6)	AS (5)	N (4)	ATS (3)	TS (2)	STS (1)	
		F	F	F	F	F	F	F	
1	PK 1	23	45	20	7	3	0	0	3,80
2	PK 2	22	34	20	18	3	1	0	3,52
3	PK 3	29	37	17	9	6	0	0	3,76
4	PK 4	21	31	30	12	2	2	0	3,52
5	PK 5	20	39	25	8	6	0	0	3,60
6	PK 6	27	35	23	10	3	0	0	3,74

7	PK 7	22	38	26	10	1	0	1	3,67
8	PK 8	30	37	20	6	2	3	0	3,80
9	PK 9	25	40	18	12	2	1	0	3,72
10	PK 10	23	41	25	8	1	0	0	3,79
11	PK 11	28	40	23	6	1	0	0	3,90
12	PK 12	21	33	25	11	3	4	1	3,43
13	PK 13	21	44	20	10	3	0	0	3,71
14	PK 14	27	33	25	10	3	0	0	3,72
15	PK 15	30	39	20	9	0	0	0	3,92
16	PK 16	20	34	31	9	4	0	0	3,58
17	PK 17	18	41	28	5	5	1	0	3,59
Rata – rata mean									3,69

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 98 responden pernyataan 8 dan 15 mengenai “saya menggunakan transaksi *e-money* untuk membeli dua barang atau lebih yang sejenis dengan merek yang berbeda dan saya sering membeli barang yang sedang trend menggunakan transaksi *e-money* meskipun saya tidak membutuhkannya” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 30 orang, sedangkan pernyataan 17 mengenai” Saya membeli barang – barang keluaran terbaru menggunakan transaksi *e-money* agar terlihat *up to date*“ mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 18 orang. Berdasarkan nilai rata – rata variabel perilaku konsumtif secara keseluruhan adalah sebesar 3,69 yang artinya rata – rata mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung memiliki perilaku konsumtif yang sedang.

1.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

1.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi product moment. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0. Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

- a. Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid
- b. Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid

1.2.1.1 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,458	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,733	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,438	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,690	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,559	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,615	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,573	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0,452	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0,460	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 10	0,774	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 11	0,499	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 12	0,540	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 13	0,588	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 14	0,505	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 15	0,623	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Pernyataan 16	0,499	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 17	0,540	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 18	0,518	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 19	0,479	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 20	0,630	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 21	0,553	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 22	0,696	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji validitas untuk variabel Literasi keuangan (X1) sebanyak 22 pernyataan diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Literasi keuangan (X1) dinyatakan valid.

1.2.1.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Diri (X2)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Diri (X2)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,587	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,745	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,767	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,587	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,587	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,433	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,587	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0,380	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0,534	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Pernyataan 10	0,405	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 11	0,767	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 12	0,362	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 13	0,587	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 14	0,534	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 15	0,678	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 16	0,464	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 17	0,557	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 18	0,587	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 19	0,587	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 20	0,464	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.11 hasil uji validitas untuk variabel Kontrol Diri (X2) sebanyak 20 pernyataan diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Kontrol Diri (X2) dinyatakan valid.

1.2.1.3 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,572	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,457	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,636	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,605	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,723	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Pernyataan 6	0,633	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,468	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0,697	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0,636	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 10	0,728	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 11	0,711	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 12	0,576	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 13	0,669	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 14	0,506	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 15	0,509	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 16	0,584	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 17	0,489	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji untuk pernyataan variabel perilaku konsumtif (Y) sebanyak 17 pernyataan diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel perilaku konsumtif (Y) dinyatakan valid.

1.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner dengan menggunakan Alpha cronbach. Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 4.8
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang

0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2017

Berdasarkan tabel 4.13 ketentuan reliabilitas diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,857	Sangat Tinggi
Kontrol Diri (X2)	0,837	Sangat Tinggi
Perilaku Konsumtif (Y)	0,871	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji reliabilitas dengan nilai tertinggi adalah Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 0,871 dan nilai reliabilitas terendah adalah Kontrol Diri (X2) sebesar 0,837.

1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan.

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila $Sig < 0,05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal).
2. Apabila $Sig > 0,05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Sig</i>	<i>Alpha</i>	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,560	0,05	<i>Sig > Alpha</i>	Normalitas
Kontrol Diri (X2)	0,356	0,05	<i>Sig > Alpha</i>	Normalitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0,132	0,05	<i>Sig > Alpha</i>	Normalitas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov (KS)* untuk variabel Literasi keuangan (X1) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0,560, Kontrol Diri (X2) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0,356 dan Perilaku Konsumtif (Y) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0,132 maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai signifikan dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan seluruh variabel berdistribusi Normal.

1.3.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. H_0 = Model regresi berbentuk linear.
 H_a = Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Linier jika probabilitas (*sig*) > 0,05 maka H_0 diterima.
Tidak linier jika probabilitas (*sig*) < 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Sig</i>	<i>Alpha</i>	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1) Perilaku Konsumtif (Y)	0,549	0,05	<i>Sig > Alpha</i>	Linier
Kontrol Diri (X2) Perilaku Konsumtif (Y)	0,068	0,05	<i>Sig > Alpha</i>	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.16 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,549, Kontrol Diri (X2) dan Perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,068 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variable lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

1.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,878	1,139	$Tolerance \geq 0,1$ atau $VIF \leq 10$	Tidak terjadi multikolinieritas
Kontrol Diri (X2)	0,878	1,139	$Tolerance \geq 0,1$ atau $VIF \leq 10$	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan multikolinieritas pada tabel 4.17 diperoleh nilai VIF pada variabel literasi keuangan 1,139 dan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,878, dan variabel kontrol diri diperoleh nilai VIF sebesar 1,139 dan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,878. Artinya karena semua variabel nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa model pada data ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

1.4 Hasil Uji Metode Analisis Data

1.4.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan $\alpha=5\%$. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	B	<i>Std. Error</i>	<i>t hitung</i>	<i>Sig</i>
<i>Constanta</i>	28,332	9,106	3,111	0,002
Literasi Keuangan (X1)	-0,153	0,063	-2,429	0,017
Kontrol Diri (X2)	0,764	0,071	10,815	0,000
R	0,746			
R Square	0,556			

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari hasil tabel 4.18 Variabel dependen pada regresi ini adalah Perilaku Konsumtif (Y), sedangkan variabel independen adalah Literasi Keuangan (X1), dan Kontrol Diri (X2). Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$PK_i = \alpha + \beta_1 LK_i + \beta_2 KD_i + e_i$$

$$PK = 28,332 - 0,153 LK + 0,764 KD + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yaitu, sebagai berikut :

1. Nilai konstanta bernilai positif artinya variabel Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) dapat mempengaruhi Perilaku Konsumtif
2. Nilai koefisien Literasi Keuangan bernilai negatif. Artinya terdapat hubungan negatif antara Literasi Keuangan dengan Perilaku Konsumtif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Literasi Keuangan, maka akan menurunkan Perilaku Konsumtif, dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (*Ceteris Paribus*).
3. Nilai koefisien Kontrol Diri bernilai positif. Artinya terdapat hubungan positif antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Kontrol Diri, maka akan meningkatkan Perilaku Konsumtif dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (*Ceteris Paribus*).

1.4.2 Hasil Uji Determinasi

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,746 artinya tingkat hubungan antara Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R^2 (R Square) sebesar 0,556 artinya bahwa kemampuan variabel Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) untuk menjelaskan variabel Perilaku Konsumtif sebesar 0,556 atau 55,6% sedangkan sisanya sebesar 44,4% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

1.5.1 Hasil Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

Bila nilai $sig < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak

Bila nilai $sig > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima

1. Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

H_0 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna *Electronic Money* di Bandar Lampung.

H_1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna *Electronic Money* di Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada Literasi Keuangan (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,429 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk = 98 - 3 = 95$) adalah 1,985 jadi $t_{hitung} (2,429) > t_{tabel} (1,985)$, dan nilai sig (0,017) $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Literasi Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif.

2. Literasi Keuangan terhadap Kontrol Diri

H₀ : Kontrol Diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna *Electronic Money* di Bandar Lampung.

H₁ : Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna *Electronic Money* di Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada Kontrol Diri (X₂) diperoleh nilai *t hitung* sebesar 10,815 sedangkan nilai *t tabel* dengan dk ($dk = 98 - 3 = 95$) adalah 1,985 jadi *t hitung* (10,815) > *t tabel* (1,985), dan nilai *sig* (0,000) < 0,05. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya Kontrol Diri berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Perilaku Konsumtif.

1.6 Pembahasan

1.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hipotesis yang pertama, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna *e – money* di Bandar Lampung. Dikatakan berpengaruh karena semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka akan menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *e – money* di Bandar Lampung.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya (Margaretha dan Reza, 2015). Literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung diukur menggunakan 8 indikator yaitu uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, risiko dan keuntungan, dan financial landscape. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa Jawaban responden yang tertinggi terdapat pada indikator risiko dan keuntungan yang menyatakan bahwa “Mahasiswa tidak akan menyesal membeli polis asuransi meskipun mereka baru memperoleh manfaat apabila terjadi suatu risiko”. Selain itu Jawaban responden mahasiswa yang terendah terdapat pada indikator asuransi yang menyatakan

bahwa “premi merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan pada setiap bulannya sebagai suatu kewajiban dari yang bertanggung atas keikutsertaannya pada asuransi”. Hal tersebut menunjukkan, bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung memiliki kemampuan dalam memahami risiko dan keuntungan namun mahasiswa belum mengetahui lebih jelas tentang asuransi.

Selain itu berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung memiliki tingkat literasi keuangan yang sedang. Chen dan volpe (1998) menjelaskan bahwa mahasiswa dalam kategori ini memiliki pengetahuan yang relatif masih kurang dibandingkan dengan mahasiswa dengan kategori tinggi. Pada penelitian ini, mahasiswa telah mendapatkan pembelajaran dari mata kuliah terkait pengelolaan keuangan namun belum diaplikasikan secara maksimal untuk pengelolaan keuangan sehari - hari. Hal ini dikarenakan selama pembelajaran, materi yang terkait pengelolaan keuangan seperti manajemen keuangan lebih ditekankan pada aspek keperluan entitas sehingga mahasiswa masih sulit mengaplikasikan materi tersebut secara menyeluruh dalam pengelolaan keuangannya.

Robb (dalam Putri dan Heny, 2017) menjelaskan bahwa literasi keuangan yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangannya dengan tepat. Pada penelitian ini, perilaku konsumtif mahasiswa diukur dengan 11 indikator yaitu membeli produk karena iming - iming hadiah, karena kemasannya menarik, demi menjaga penampilan diri, pertimbangan harga, menjaga simbol status, unsur konformitas, produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, mencoba lebih dari dua produk sejenis, pembelian impulsif, pemborosan, dan pembelian tidak rasional. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa jawaban responden mahasiswa yang tertinggi terdapat pada indikator pembelian tidak rasional yang menyatakan bahwa “mahasiswa sering membeli barang yang sedang trend menggunakan transaksi *e - money* meskipun tidak dibutuhkan”. Selain itu jawaban responden yang terendah terdapat pada

indikator pemborosan yang menyatakan “bahwa ketika ada diskon besar - besaran menggunakan transaksi *e - money* mereka suka memborong barang - barang yang diinginkan”. Hal tersebut menunjukkan, bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung dalam membeli barang mengikuti trend terkini dari pada membeli barang ketika ada diskon besar - besaran.

Dari hasil analisis data, menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yang sedang. Mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif yang sedang adalah mereka yang memiliki keinginan untuk membeli suatu barang namun masih bisa mengontrol diri dan menerapkan skala prioritas dalam membeli barang. Teori Financial management behavior menjelaskan bahwa financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Dalam hal ini sampel penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung yang sudah memperoleh pembelajaran terkait pengelolaan keuangan memiliki pengetahuan keuangan yang sedang namun dalam memenuhi kebutuhannya mahasiswa masih mampu mengontrol diri serta menerapkan skala prioritas sehingga terhindar dari perilaku konsumtif yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imawati dkk (2013) berpendapat bahwa Financial literacy berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan signifikansi negatif dimana ketika financial literacy meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun. Peningkatan financial literacy akan mampu menurunkan perilaku konsumtif remaja. Financial literacy akan membuat seseorang memiliki pengelolaan uang yang baik, secara otomatis akan memengaruhi perilaku konsumtif.

1.6.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hipotesis yang kedua, menjelaskan bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna *e-*

money di Bandar Lampung. Dikatakan berpengaruh karena semakin tinggi kontrol diri, maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *e-money* di Bandar Lampung. Hal ini terjadi karena mahasiswa belum mampu konsisten dalam mengontrol dirinya pada kehidupan sehari – hari, sehingga semakin tinggi kontrol diri mahasiswa akan meningkatkan perilaku konsumtif.

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan – dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu (Syamsul, 2007). Kontrol Diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung diukur menggunakan 8 indikator yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, kontrol keputusan, *self discipline*, *deliberate*, *healthy habits*, *work ethic*, dan *reliability*. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa jawaban responden yang tertinggi terdapat pada indikator *self discipline* yang menyatakan bahwa “Mahasiswa dapat menahan diri agar tidak lepas kontrol dalam membeli barang atau jasa”. Selain itu jawaban responden yang terendah terdapat pada indikator *deliberate* yang menyatakan bahwa “Mahasiswa mengungkapkan apa saja yang ada dalam pikirannya kepada orang lain terkait dengan apa yang akan mereka beli”. Hal tersebut menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung dalam pembelian sesuatu mahasiswa tidak meminta pendapat kepada orang lain, namun mereka dapat menahan diri agar tidak lepas kontrol dalam membeli barang atau jasa.

Selain itu dari hasil analisis data, menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung memiliki tingkat kontrol diri yang sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu konsisten dalam mengontrol dirinya, artinya mereka tidak terlalu baik dan tidak terlalu buruk dalam mengontrol dirinya. Dalam beberapa hal mahasiswa tersebut bisa menghadapi situasi dengan baik dan dalam beberapa hal kurang baik sehingga belum dapat mengurangi perilaku konsumtif yang terjadi. Dalam konteks keuangan, ketika mahasiswa belum mampu konsisten mengontrol dirinya untuk melakukan penghematan dan masih menginginkan kepuasan, dan

belum berani mengambil risiko dikarenakan ketidakstabilan pengendalian diri mahasiswa, maka kontrol diri mahasiswa menjadi tidak mempengaruhi peningkatan dan penurunan perilaku konsumtifnya. Meskipun terjadi peningkatan pada kontrol dirinya belum tentu tingkat perilaku konsumtifnya menurun. Hal ini karena mahasiswa memilih menahan pembelian impulsif dan mengumpulkan uang untuk ditabung sementara, karena tujuan menabung tersebut juga digunakan untuk membeli barang yang diinginkan masih dalam konteks yang bukan merupakan kebutuhan (Ramadhani, 2019).

Pada penelitian ini, perilaku konsumtif mahasiswa diukur dengan 11 indikator yaitu Membeli produk karena iming - iming hadiah, karena kemasannya menarik, demi menjaga penampilan diri, pertimbangan harga, menjaga simbol status, unsur konformitas, produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, mencoba lebih dari dua produk sejenis, Pembelian implusif, Pemborosan, dan Pembelian tidak rasional. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa jawaban responden mahasiswa yang tertinggi terdapat pada indikator Pembelian tidak rasional yang menyatakan bahwa “mahasiswa sering membeli barang yang sedang trend menggunakan transaksi *e - money* meskipun tidak dibutuhkan”. Selain itu jawaban responden yang terendah terdapat pada indikator pemborosan yang menyatakan “bahwa ketika ada diskon besar - besaran menggunakan transaksi *e - money* mereka suka memborong barang - barang yang diinginkan. Hal tersebut menunjukkan, bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung dalam membeli barang mengikuti trend terkini dari pada membeli barang ketika ada diskon besar - besaran.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yang sedang. Mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif yang sedang adalah mereka yang memiliki keinginan untuk membeli suatu barang namun masih bisa mengontrol diri dan menerapkan skala prioritas dalam membeli barang. Teori Financial management behavior menjelaskan tentang bagaimana

seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari – hari. Dalam hal ini sampel penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung memiliki tingkat pengendalian diri yang sedang, namun dalam memenuhi kebutuhannya mahasiswa masih mampu mengontrol diri serta menerapkan skala prioritas sehingga terhindar dari perilaku konsumtif yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuad Abdul Fattah, Mintasih Indriayu, Sunarto (2017) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Artinya apabila pengendalian diri siswa mengalami kenaikan maka perilaku konsumtif juga akan mengalami kenaikan.

